

SKRIPSI

**POTENSI PRODUKSI DAN KENDALA AGRIBISNIS UBI
KAYU DI WILAYAH MUSI RAWAS BERDASARKAN
ANALISIS DATA SEKUNDER BERKALA DAN DATA
PRIMER KERAT-LINTANG**

*PRODUCTION POTENTIAL AND SOCIO-ECONOMIC
CONSTRAINTS OF CASSAVA FARMING IN MUSI RAWAS
REGENCY BASED ON TIME SERIES AND CROSS-
SECTIONAL DATA*



Binti Tsaniatul Marhamah

05011181320006

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

SUMMARY

BINTI TSANIATUL MARHAMAH. Production Potential and Socio-Economic Constraints of Cassava Farming in Musi Rawas Regency Based on Time Series and Cross-Sectional Data (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **LIFIANTHI**).

The purposes of this study were to : (1) Find out the total cassava production and the affected factors; (2) to find out : a) the total cassava production used for cassava agro industry manually and utilize the machine measured relatively of installed capacity in the cassava production manufacturer; b) the amount of cassava consumed by the prosperous family; c) the amount of cassava that might be sold outside of Kabupaten Musi Rawas.

This research was conducted in Musi Rawas regency. Collecting data in the location of research was carried out on December 2016, the method of research was survey method. This survey method is done by examining a number of examples of farmers who cultivate cassava and consumer of cassava production by prosperous family.

From the research total production of cassava in 2016 is 58.444 tons that spread in 14 subdistrict in Musi Rawas regency. Using production factors land and labor affected positively, meanwhile fertilizer and herbicide affected negatively towards the cassava production in Musi Rawas regency in 2016.

Total cassava that used to agroindustry capacity of cassava as 305,616 ton with categories of agroindsutry is medium, small, and micro in Musi Rawas regency. Meanwhile, the amount consumption of cassava by prosperous family as 36.761 ton, the amount of cassava that might be sold outside of Kabupaten Musi Rawas as 21.377,384 in 2016.

The constraints in developing production of cassava in Musi Rawas observed in 3 sectors; input sectors, on farm sectors, and output sectors. Meanwhile potention in developing cassava farming related to price of cassava in the future.

Keyword : potential, constraint, production factors, cassava, consumption, agroindustry, outside regency selling.

RINGKASAN

BINTI TSANIATUL MARHAMAH. Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi Rawas : Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer Kerat-Lintang (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWIE** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui total produksi ubi kayu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Musi Rawas; (2) Mengetahui : a) Total ubi kayu yang digunakan untuk agroindustri ubi kayu secara manual dan menggunakan mesin diukur relatif kapasitas terpasang pada pabrik pengolahan ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas; b) Jumlah ubi kayu yang di konsumsi setiap lapisan keluarga sejahtera di Kabupaten Musi Rawas; c) Jumlah ubi kayu yang mungkin di jual keluar daerah Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Musi Rawas. Pengambilan data pada daerah penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 hingga selesai, metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei. Metode survei ini dilakukan dengan meneliti sejumlah petani contoh yang mengusahakan tanaman ubi kayu dan tingkatan keluarga sejahtera yang mengkonsumsi ubi kayu.

Dari hasil penelitian total produksi ubi kayu pada tahun 2016 sebesar 58444 ton yang tersebar di 14 Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas. Penggunaan faktor produksi berupa lahan dan tenaga kerja berpengaruh nyata positif, sedangkan pupuk dan herbisida berpengaruh nyata negatif terhadap produksi ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2016.

Total ubi kayu yang digunakan untuk agroindustri ubi kayu secara manual dan menggunakan mesin adalah 305,616 ton untuk kategori agroindustri sedang, kecil, dan sangat kecil di Kabupaten Musi rawas pada tahun 2016. Sedangkan jumlah ubi kayu yang dikonsumsi setiap lapisan keluarga sejahtera (keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II) di Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 37.500,9 ton pada tahun 2016. Selanjutnya jumlah ubi kayu yang mungkin di jual keluar daerah Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 20.637,484 yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah total produksi dikurangi jumlah konsumsi ubi kayu dan kapasitas agroindustri ubi kayu.

Kendala atau hambatan agribisnis dalam pengembangan produksi ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas ditinjau pada 3 sektor, yaitu sektor masukan (input) sektor produksi (on farm), dan sektor keluaran (output). Sedangkan potensi pengembangan usahatani ubi kayu berkaitan dengan harga ubi kayu di masa mendatang.

Kata kunci : potensi, kendala, faktor-faktor produksi, ubi kayu, konsumsi, agroindustri, penjualan keluar daerah.

SKRIPSI

**POTENSI PRODUKSI DAN KENDALA AGRIBISNIS UBI
KAYU DI WILAYAH MUSI RAWAS BERDASARKAN
ANALISIS DATA SEKUNDER BERKALA DAN DATA
PRIMER KERAT-LINTANG**

***PRODUCTION POTENTIAL AND SOCIO-ECONOMIC
CONSTRAINTS OF CASSAVA FARMING IN MUSI RAWAS
REGENCY : BASED ON TIME SERIES AND CROSS-
SECTIONAL DATA***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Binti Tsaniatul Marhamah
05011181320006**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI PRODUKSI DAN KENDALA AGRIBISNIS UBI
KAYU DI WILAYAH MUSI RAWAS : BERDASARKAN
ANALISIS DATA SEKUNDER BERKALA DAN DATA
PRIMER KERAT-LINTANG**

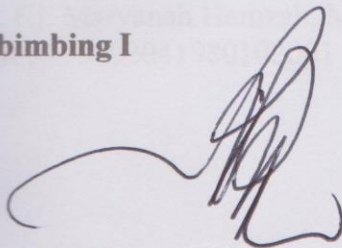
SKRIPSI

Telah diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh
Binti Tsaniatul Marhamah
05011181320006

Indralaya, Mei 2017

Pembimbing I



Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Pembimbing II



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



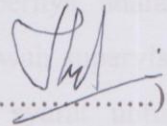
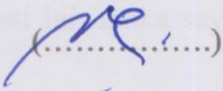
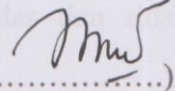


Prof. Dr. Ir. Andi Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Sripsi dengan judul "Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi Rawas : Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer Kerat-Lintang" oleh Binti Tsaniatul Marhamah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 April 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Binti Tsaniatul Marhamah
NIP. 05011181320006

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc.,Ph.D. Ketua (.....) 
NIP 195106251976021001
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Sekretaris (.....) 
NIP. 196806141994012001
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....) 
NIP. 195907051987031001
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Anggota (.....) 
NIP. 196501021992031001
5. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. Anggota (.....) 
NIP. 195402041980102001

Indralaya, Mei 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Binti Tsaniatul Marhamah

NIM : 05011181320006

Judul : Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi
Rawas : Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer
Kerat-Lintang

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan di dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jenis sumbernya, adalah hasil kegiatan penelitian dan observasi langsung saya sendiri di bawah supervise pembimbing dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Binti Tsaniatul Marhamah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Mangunharjo, Musi Rawas pada tanggal 14 April 1995 merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Triono, SE dan Haryanti S.Pd.

Penulis mengawali pendidikannya di Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal, kemudian menyelesaikan Sekolah Dasar Muhammadiyah Sumberharta pada tahun 2007. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Muhammadiyah Sumberharta pada tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri Tugumulyo pada tahun 2013. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2013.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian diantaranya mata kuliah Dasar-Dasar Bisnis dan Sosiologi Pedesaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi Rawas Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer Kerat-Lintang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Papa, Mama, Mbak Lesi, sebagai motivator terhebat saya yang selalu memberikan doa, dukungan, arahan, dan hiburan dikala jenuh selama hidup saya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas-tugas akhir, kupersembahkan ini sebagai baktiku pada kalian.
2. Keluarga besar dan 2 mbah edokku sebagai semangatku dalam menjalani pendidikanku hingga saat ini, terima kasih untuk doa dan dukungan materinya, adikku Aldi Sukron Kurnianto
3. Bapak Prof. H Fachrurrozie Sjarkowie, Ph.D dan ibu Dr. Lifianthi, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir.
4. Komisi penguji ujian skripsi Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya menjadi komisi penguji ujian tertulis.
5. Semua dosen dan Staf Administrasi di Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah meberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar, Badan Keluarga Berencana, UPT Kecamatan Tugumulyo, petani ubi kayu Kecamatan Tugumulyo, masyarakat Kecamatan Megang Sakti dan

seluruh aspek yang menjadi objek peneliti di Kabupaten Musi Rawas, terima kasih atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian berjalan dengan baik.

7. Squad LDS Kelapa Gading, Encis, Dewi, Mba Emil, Uus, Rini, Merlin, Ika sebagai keluarga baru saya yang telah menemani keseharian saya, berbagi tangis dan tawa selama 4 tahun perkuliahan di perantauan ini.
8. Sahabat kecil saya Otian Candra Kasuma dan Galih Pratama, terima kasih semangat dan dukungannya, semoga impian kita bertiga terwujud.
9. Sahabat-sahabat De Lancip, Nani, Novita, Maya, Cahya, Anggi, Indah, Stela, Risma, terima kasih sudah memberi warna di setiap hari selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya, bahagianya berjuang bersama kalian.
10. Mba Puput, sebagai mentor multifungsi, terima kasih untuk motivasi-motivasi segala bidangnya, semoga Allah tetap mendekatkan kita dimanapun berada. Kak Kisai dan kakak-kakak tingkat Agribisnis angkatan 2012, terima kasih atas dukungan dan doanya.
11. Teman-teman Agribisnis angkatan 2013, atas kebersamaan yang kita lalui selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun dan penulis harapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi para pembaca.

Indralaya, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Potensi Produksi	8
2.2. Kendala Agribisnis	9
2.3. Ubi Kayu	11
2.4. Definisi Agroindustri	14
2.5. Konsepsi Usahatani	16
2.5.1. Luas Lahan	17
2.5.2. Pupuk	18
2.5.3. Tenaga Kerja	18
2.6. Konsepsi Tahapan Keluarga Sejahtera	18
2.6.1. Keluarga Pra-Sejahtera	19
2.6.2. Keluarga Sejahtera Tingkat I (KS I)	19
2.6.3. Keluarga Sejahtera Tingkat II (KS II)	20
2.7. Konsepsi Konsumsi	21
2.8. Model Pendekatan	22
2.9. Hipotesis	26
2.10. Batasan Operasional	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Sampel	30

	Halaman
3.4. Jenis dan Sumber Data	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Metode Pengolahan Data	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
4.1.1. Letak Administratif	38
4.1.2. Geografi dan Topografi	39
4.1.3. Keadaan Penduduk	40
4.2. Prasarana dan Sarana	41
4.2.1. Pendidikan	41
4.2.2. Kesehatan	42
4.2.3. Agama	42
4.3. Identitas Petani Contoh Kabupaten Musi Rawas	43
4.3.1. Umur Petani	43
4.3.2. Tingkat Pendidikan	43
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga	44
4.4. Produksi Ubi Kayu Seluruh Kabupaten Musi Rawas	45
4.5. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Ubi Kayu	46
4.5.1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi Ubi Kayu	47
4.5.2. Pengaruh Herbisida Terhadap Produksi Ubi Kayu	48
4.6. Kriteria Agroindustri Ubi Kayu	49
4.7. Jenis Usaha Agroindustri	50
4.8. Gambaran Kegiatan Produksi	51
4.8.1. Keripik Ubi Kayu	52
4.8.2. Klanting Ubi Kayu	53
4.8.3. Gethuk Ubi Kayu	54
4.8.4. Kerupuk Ubi Kayu	55
4.8.5. Tape Ubi Kayu	56
4.9. Konsumsi Ubi Kayu oleh Tingkatan Keluarga Sejahtera	57
4.9.1. Karakteristik Keluarga Responden	57
4.9.2. Total Pendapatan Rumah Tangga	58

	Halaman
4.9.3. Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan pada Keluarga Sejahtera dan Pra Sejahtera	61
4.9.4. Hubungan Pendapatan Keluarga dan Konsumsi Ubi Kayu	62
4.10. Penjualan Ubi Kayu Keluar Daerah	63
4.11. Kendala Agribisnis Ubi Kayu	65
4.11.1. Input	65
4.11.2. Onfarm	66
4.11.3. Pascapanen	66
4.12. Hubungan Antara Potensi Produksi (P) dan Kendala Kapasitas Terpasang Agroindustri (K)	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Kurva Engel.....	22
Gambar 2.2. Model Pendekatan Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi Rawas : Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer Kerat-Lintang.....	25
Gambar 4.1. Diagram Penanganan Pascapanen Ubi Kayu di Kabupaten Musi Rawas	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas tahun 2011-2015	3
Tabel 3.1. Proportional Sampling Penelitian	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2014	41
Tabel 4.2. Komposisi Umur Petani Contoh tahun 2016	43
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2016	44
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh, 2016	44
Tabel 4.5. Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Musi Rawas tahun 2008-2015	45
Tabel 4.6. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Musi Rawas tahun 2016	47
Tabel 4.7. Jumlah Agroindustri Ubi Kayu berdasarkan Jumlah Pekerja di Kabupaten Musi Rawas, 2016	49
Tabel 4.8. Jumlah Kapasitas Ubi Kayu yang Diolah Agroindustri berdasarkan Kategori Agroindustri, 2016	51
Tabel 4.9. Penggunaan Bahan Baku Ubi Kayu untuk Agroindustri Ubi Kayu di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	52
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Keluarga Pra-Sejahtera, Sejahtera I, dan Sejahtera II di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tahun 2016	57
Tabel 4.11. Rata-rata Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Megang Sakti tahun 2016	58
Tabel 4.12. Total Rerata Pengeluaran Pangan Perbulan pada Keluarga Pra-Sejahtera, Sejahtera I, dan Sejahtera II di Kecamatan Megang Sakti tahun 2016	59
Tabel 4.13. Total Rerata Pengeluaran Non Pangan Per Bulan pada Keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, dan Keluarga Sejahtera II di Kecamatan Megang Sakti tahun 2016	60

	Halaman
Tabel 4.14. Total Rerata Pengeluaran Rumah Tangga di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tahun 2016.....	61
Tabel 4.15. Konsumsi Ubi Kayu oleh Tingkatan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Musi Rawas 2016.....	62
Tabel 4.16. Estimasi Produksi Ubi Kayu 5 Tahun yang Akan Datang	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas.....	76
Lampiran 2. Nama dan Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas.....	77
Lampiran 3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas tahun 2013	78
Lampiran 4. Identitas Petani Ubi Kayu Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas tahun 2016.....	79
Lampiran 5. Data Produksi Ubi Kayu Seluruh Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2008-2015	80
Lampiran 6. Total Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Kabupaten Musi Rawas Tahun 2008-2016	81
Lampiran 7. Data Mentah Primer Pupuk Usahatani Ubi Kayu Kecamatan Tugumulyo Tahun 2016	82
Lampiran 8. Data Mentah Primer Tenaga Kerja Usahatani Ubi Kayu Kecamatan Tugumulyo Tahun 2016	83
Lampiran 9. Data Mentah Primer Herbisida Ubi Kayu Kecamatan Tugumulyo Tahun 2016	84
Lampiran 10. Data Faktor Produksi Ubi Kayu Kabupaten Musi Rawas Berdasarkan Proksi Data Mentah Primer Kecamatan Tugumulyo Tahun 2016	85
Lampiran 11. Tahapan Keluarga Sejahtera Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016.....	86
Lampiran 12. Konsumsi Ubi Kayu Oleh Keluarga Pra Sejahtera di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	87
Lampiran 13. Konsumsi Ubi Kayu Oleh Keluarga Sejahtera I di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	88

Lampiran14.	Konsumsi Ubi Kayu Oleh Keluarga Sejahtera II di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	89
Lampiran15.	Data Agroindustri Olahan Ubi Kayu Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016	90
Lampiran 16.	Hasil Perhitungan Faktor Produksi pada SPSS 16.00	93
Lampiran 17.	Hasil Perhitungan Estimasi Pupuk Proksi Data Primer Tugumulyo	95
Lampiran 18.	Hasil Perhitungan Estimasi Herbisida Proksi Data Primer Tugumulyo	96
Lampiran 19.	Hasil Perhitungan Estimasi Tenaga Kerja Proksi Data Primer Tugumulyo	97
Lampiran 20.	Produksi Ubi Kayu 5 Tahun yang Akan Datang Berdasarkan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Musi Rawas	98
Lampiran 19.	Produksi Ubi Kayu 5 Tahun yang Akan Datang Berdasarkan Agroindustri Ubi Kayu di Kabupaten Musi Rawas	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berdasarkan PDRB atas harga berlaku tahun 2014, perekonomian Kabupaten Musi Rawas utamanya masih ditunjang oleh sektor-sektor primer, seperti sektor pertanian dan pertambangan. Hal ini terlihat dari sumbangan sektor-sektor primer tersebut yang mendekati 70 persen dari total PDRB Kabupaten Musi Rawas. Sedangkan sektor sekundernya yang meliputi sektor manufaktur dan konstruksi hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, 2015).

Hal tersebut tidak terlepas dari fakta bahwa Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan berbagai macam tumbuhan yang dapat menjadi sumber mata pencarian dan berfungsi secara keilmuan, kesehatan, dan masih banyak yang lainnya. Sektor pertanian mempunyai peran yang cukup signifikan dalam perekonomian nasional, antara lain berupa kontribusi dalam pembentukan PDB, penyediaan pangan dan pakan, penyediaan sumber devisa, penyediaan bahan baku industri, penyediaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, perbaikan pendapatan masyarakat, dan sumber bio-energi (Peraturan Kementerian Pertanian, 2013).

Terkhusus di Kabupaten Musi Rawas, sektor pertanian menjadi primadona lapangan usaha yang banyak ditekuni oleh penduduk yang bekerja di Kabupaten Musi Rawas, diikuti oleh sektor jasa dan manufaktur. Lahan di Kabupaten Musi Rawas paling banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan, yakni seluas 200.315 Ha atau 31,51 persen dari total luas kabupaten. Sedangkan lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan bukan pertanian yakni seluas 165.944,92 ha atau 26,10 persen. Sementara itu, 35.044 Ha atau 5,51 persen lahan di Kabupaten ini berupa lahan pertanian berupa sawah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, 2014).

Salah satu komoditi pertanian yang berpotensi adalah ubi kayu yang tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di Musi Rawas. Ubi kayu merupakan tanaman pangan terpenting ketiga setelah beras dan jagung, dalam

mengembangkan ubi kayu akan sangat mudah mendapatkan keuntungan, disamping itu ubi kayu memiliki biaya penanaman dan pemeliharaan yang lumayan rendah, sementara hasilnya atau produksinya sangat berpengaruh terhadap pasar dan permintaan akan ubi kayu yang cukup tinggi. Di beberapa daerah yang sulit diperoleh beras, ubi kayu digunakan sebagai bahan makanan cadangan sehingga digunakan masyarakat sebagai bahan makanan pokok (Purwono dan Purnamawati, 2009).

Ubi kayu atau singkong juga merupakan salah satu tanaman tropis yang berpotensi sebagai bahan pangan sumber kalori yang murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015), kapasitas produksi tanaman ubi kayu di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 23,44 juta ton umbi basah, dimana terjadi penurunan sekitar 2,09 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan luas panen seluas 62,26 ribu hektar, meskipun produktivitas ubi kayu mengalami peningkatan sebesar 3,98 persen. Pada umumnya, ubi kayu dimanfaatkan sebagai bahan pangan sumber karbohidrat (54,2 persen) dan bahan baku industri tapioka (19,70 persen), industri pakan ternak (1,80 persen), industri non-pangan lainnya (8,50 persen) dan sekitar 15,80 persen diekspor (Andrizal, 2003, data diolah dari Ditjen Tanaman Pangan dan BPS). Jumlah ubi kayu yang melimpah menjadikannya salah satu faktor penting dalam mendukung ketahanan pangan.

Selain sebagai bahan makanan cadangan, ubi kayu juga kaya manfaat, semua bagian pohonnya dapat difungsikan dengan baik. Olahan di Musi Rawas banyak dijumpai pengolahannya menjadi kripik, tapioka dan gaplek. Data tahun 2013 menunjukkan konsumsi ubi kayu di Sumatera Selatan 3,38 kg/kap/thn. Penghitungan ini diperoleh dari konsumsi singkong/ubi kayu yang dimasak di rumah tangga (Singkong, gaplek, tepung gaplek, dan tapioka). (BPS Sumatera Selatan, 2014).

Pengolahan menggunakan teknologi terbaru, ubi kayu dapat digunakan sebagai bioenergi 6600 kwatt/jam atau 24 GJ/ha, etil alkohol, dan bahan kosmetik. Ubi kayu terdiri atas kulit luar 0,5 sampai 2 % dan kulit dalam antara 8 sampai 15 % dari bobot sebuah umbi. Sebagian besar umbi ubi kayu terdiri atas karbohidrat, yang berkisar antara 30 sampai 36 % tergantung dari varietas dan umur panen.

Pati merupakan bagian dari karbohidrat yang besarnya antara 64 sampai 72 % menurut Shintawaty dalam Bambang Prastowo (2007).

Berdasarkan data pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas menunjukkan produksi ubi kayu di kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menurut Kecamatan, terlihat bahwa jumlah hasil produksi ubi kayu cenderung meningkat secara keseluruhan di Kabupaten Musi Rawas, tetapi terdapat variasi pada tiap kecamatan, ada yang cenderung meningkat dan menurun. Berikut tabel produksi ubi kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas tahun 2011-2015

Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. STL Ulu	664	533	1.163	1.394	1.873
2. Selangit	303	257	340	461	385
3. Sumberharta	195	267	632	515	787
4. Tugumulyo	351	983	4.096	3.721	4.888
5. Purwodadi	215	359	438	825	2.168
6. Muara Beliti	671	1.143	830	429	716
7. TP. Kepungut	705	343	133	593	146
8. Jayaloka	236	392	381	191	442
9. Suka Karya	54	99	291	220	344
10. Muara Kelingi	211	336	237	198	1.498
11. BTS Ulu	485	400	6.251	9.593	3.946
12. Tuah Negeri	128	81	292	267	681
13. Muara Lakitan	35	138	163	9.416	20.369
14. Megang Sakti	191	194	747	1.284	13.777
Jumlah/Total	4.444	5.525	15.994	29.107	39.620

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas

Pada tahun 2015 total produksi ubi kayu Kabupaten Musi Rawas meningkat dari tahun sebelumnya sekitar 36% yaitu sebesar 39.620 ton dengan luas tanam 854 ha dan luas panen 805 ha, tetapi jumlah luas tanam dan luas panen tersebut menurun dari tahun sebelumnya dengan luas tanam sekitar 1.138 ha dengan luas panen 946 ha yang menghasilkan produksi 29.107 ton (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas, 2016).

Hasil produksi ubi kayu di setiap kecamatan sangat dipengaruhi oleh bertambah luas atau bertambah sempitnya lahan budidaya ubi kayu. Bertambah luasnya budidaya ubi kayu salah satunya disebabkan oleh lahan yang kering akibat perbaikan saluran irigasi membuat petani yang awalnya menanam padi sawah beralih menanam komoditas palawija, antara lain ubi kayu dan jagung dengan biaya produksi yang tergolong murah pula (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, 2015). Selain itu ubi kayu mulai berkembang pesat di Musi Rawas saat harga karet dunia anjlok, yang menyebabkan lahan yang semula ditanam karet, diubah menjadi tanaman ubi kayu karena dianggap lebih menguntungkan dan menjanjikan. Sedangkan bertambah sempitnya lahan disebabkan oleh konversi lahan yang digunakan untuk pembangunan gedung-gedung dan pertokoan.

Penanganan pasca panen yang dilakukan masyarakat saat ini pun cukup memadai, selain pemasaran dilakukan dalam bentuk penjualan ubi kayu segar (belum diolah) masyarakat juga mengembangkan industri rumahan berbahan baku ubi kayu. Industri olahan tersebut ada yang menggunakan mesin dengan kapasitas terpasang seperti pembuatan kripik ubi dan klanting, selain itu industri secara manual berupa olahan gapek, gatot, getuk, peuyem, opak singkong, kerupuk singkong, dan makanan ringan lainnya (Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Musi Rawas, 2014).

Petani ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas mengalami kendala dalam usahatani ubi kayu yaitu keterbatasan pengetahuan tentang tata cara pengelolaan pascapanen ubi kayu yang baik dan benar. Keterbatasan pengetahuan itu menyebabkan usahatani ubi kayu masih dilakukan tanpa adanya anjuran-anjuran tertentu, khususnya dalam hal pengolahan hasil produksi. Petani umumnya belum melakukan pengolahan secara beraneka ragam olahan ubi kayu, sehingga hasil agroindustri ubi kayu tidak optimal.

Produk ubi kayu sebenarnya telah mendapatkan posisi pasar yang pasti, apabila ditinjau dari berbagai aspek. Namun dalam kenyataan kegiatan bisnis budidaya ubi kayu tersebut belum banyak berkembang karena petani ubi kayu belum terlatih untuk mengolah hasil produksi pertaniannya tersebut. Hasil olahan ubi kayu yang saat ini paling banyak dihasilkan oleh masyarakat Musi Rawas

antara lain keripik, klanting, gethuk, kerupuk, tape, dan salai (Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Musi Rawas, 2016)

Selera masyarakat terhadap pangan berubah seiring dengan semakin maraknya jenis pangan olahan yang siap saji dan praktis, serta mudah diperoleh. Secara tradisional pola makan masyarakat Indonesia berbeda-beda. Pola keanekaragaman pangan juga dapat diwujudkan sesuai dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang dimiliki (Menteri Negara Riset dan Teknologi, 2000). Dalam PP No. 68 tahun 2002 juga disebutkan bahwa penganeekaragaman pangan dilakukan dengan mengembangkan teknologi pengolahan dan produk pangan.

Pola konsumsi berdasarkan tahapan keluarga sejahtera sangat berpengaruh terhadap pemasaran ubi kayu segar dan hasil olahan ubi kayu. Pengolahan ubi kayu menjadi berbagai jenis makanan tradisional cepat saji merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan petani ubi kayu yang umumnya industri berskala kecil dan dapat menciptakan lapangan kerja. Hal ini merupakan peran agroindustri ubi kayu bagi perekonomian di daerah. Selain digunakan sebagai bahan baku agroindustri pengolahan ubi kayu dan sebagai konsumsi setiap lapisan keluarga sejahtera, ubi kayu juga dipasarkan keluar daerah Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui potensi produksi dan kendala agribisnis ubi kayu dengan mengetahui kecenderungan total hasil produksi ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas selama beberapa tahun terakhir dan faktor yang mempengaruhinya, serta penggunaan ubi kayu sebagai bahan baku agroindustri ubi kayu (kapasitas terpasang menggunakan mesin dan manual), konsumsi, dan penjualan luar daerah Kabupaten Musi Rawas. Dengan melihat potensi pasar sasaran tersebut, diharapkan hasil produksi ubi kayu dapat meningkat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan industri pengolahan, serta mengetahui kendala yang akan dihadapi untuk optimalisasi hasil produksi ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas.

1.2.Rumusan Masalah

Potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar (Majdi, 2007). Sedangkan potensi sumber daya alam adalah segala macam bentuk potensi yang terdapat di bumi yang bisa berguna bagi kelangsungan hidup manusia serta penduduk sekitar (Asmani Jamal Ma'mur, 2012).

Dengan jumlah produksi ubi kayu yang meningkat di Kabupaten Musi Rawas, terdapat potensi ubi kayu selain digunakan sebagai olahan makanan ringan seperti klanjing, kripik, gethuk, dan lain sebagainya, namun juga potensi lain yang dapat mendukung kenaikan produksi ubi kayu dan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Musi Rawas khususnya.

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian dan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi trend produksi ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa produksi ubi kayu yang terserap oleh industri pengolahan ubi kayu diukur relatif terhadap kapasitas terpasang agroindustri dan jumlah yang dikonsumsi oleh warga dari setiap lapisan keluarga sejahtera di Kabupaten Musi Rawas?
3. Bagaimana peluang dan kendala pengembangan agribisnis ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas?

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui total produksi ubi kayu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Musi Rawas.
2. Mengukur :
 - a. Total ubi kayu yang digunakan untuk agroindustri ubi kayu secara manual dan menggunakan mesin diukur relatif kapasitas terpasang pada pabrik pengolahan ubi kayu di Kabupaten Musi Rawas.

- b. Jumlah ubi kayu yang di konsumsi setiap lapisan keluarga sejahtera di Kabupaten Musi Rawas.
- c. Jumlah ubi kayu yang mungkin di jual keluar daerah Kabupaten Musi Rawas.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat menjadi informasi dan gambaran kepada masyarakat, petani ubi kayu, dan pemerintah untuk keberlanjutan budidaya ubi kayu di masa mendatang.
2. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan di masa mendatang.
3. Untuk penulis pribadi, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti 2007, *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus, Penebar Swadaya*
- Agrica. 2007. *Bensin Singkong*. Lembaga Pers Mahasiswa AGRICA Fakultas Pertanian Unsoed Purwokerto, Edisi XIX/Tahun XXI September 2007
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE UGM. Yogyakarta
- Amri, Alfian Nur. 2011. *Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. IPB. Bogor
- Andrizal. 2003. *Potensi, Tantangan, dan Kendala Pengembangan Agroindustri Ubi Kayu dan Kebijakan Industri Perdagangan yang diperlukan. Pemberdayaan Agribisnis Ubi Kayu Mendukung Ketahanan Pangan*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Rawas*. Bps. Musi Rawas
- _____. 2014. *Geografi dan Iklim menurut Pemanfaatan Lahan Kabupaten Musi Rawas*. Bps. Musi Rawas
- _____. 2015. *Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan tahun 2011-2015*. Bps. Musi Rawas
- _____. 2015. *Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Musi Rawas*. Bps. Musi Rawas
- _____. 2014. *Konsumsi Pangan Penduduk Sumatera Selatan*. Bps. Sumatera Selatan
- BKKBN, UU RI No.10 Tahun 1992. *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta
- _____. 2015. *Indikator Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN.
- _____. 2015. *Jumlah Keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera 1, dan Sejahtera 2*. BKKBN Musi Rawas.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Doll, John P dan Orazem, 1984. *Production Economics Theory With Application*. John Wiley & Sons inc, New York.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Musi Rawas. 2014. *Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Binaan*. Bps. Musi Rawas.

- GAPMMI. 2004. Potensi, Peluang dan Kendala Bisnis Pangan Tradisional. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Peningkatan Daya saing Pangan Tradisional. Bogor. 6 Agustus.
- Gardjito, dkk. 2013. Pangan Nusantara: Karakteristik dan Prospek untuk Percepatan Diversifikasi Pangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta
- Hall, James A, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Howeler R.H. 1981. *Mineral Nutrition and Fertilization of Cassava*. CIAT. Columbia. 50 hlm.
- Ibrahim, (1997). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Joesron Suhartati dan Fathorrozi, 2003, *Teori Ekonomi Mikro* : Salemba Empat, Jakarta.
- Kartasapoetra, G., A. G. Kartasapoetra., dan M. M. Sutedjo., 1987. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Karyanto. 2008. Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5 (2), 149.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Penetapan Kinerja (PK), Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan*, Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Lipsey, et.al. 1993. *Pengantar Makro Ekonomi*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Lukminto, H. 2004. Strategi Industri Pangan Menghadapi Pasar Global. *Majalah Pangan* No. 33, Vol. IX. Jakarta.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. (2007). *Quranic Quotient*. Jakarta: Qultum Media.
- Menteri Negara Riset dan Teknologi. 2000. *Sambutan Menteri Riset dan Teknologi pada Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII*. LIPI. Jakarta.
- Musanif, Jamil, 2010. *Biodiesel*. Subdit Pengelolaan Lingkungan. Diakses pada 10 Januari 2013
- Nainggolan, Kaman. 2004. *Naskah Sambutan pada Seminar dan Lokakarya Nasional: Mewujudkan Desa Mandiri Pangan*. Malang, 5 Oktober 2004.
- Nicholson, W, 1991. *Teori Ekonomi Mikro I*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Prastowo, Bambang. 2007. Potensi Sektor Pertanian Sebagai Penghasil dan Pengguna Energi Terbarukan. *Perspektif* Vol. 6 No. 2 / Desember 2007. Hal 84-92. ISSN :1412-8004
- Prihmantoro, Heru. 2005. *Memupuk Tanaman Buah*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Purwono dan H. Purnamawati. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Kedua. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Putri, Rahma Meiliza. 2016. *Analisis Nilai Tambah Aneka Olahan Nira Aren sebagai Berkah Usaha Agroindustri Hilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Rachman, Handewi P. S., dan Mewa Ariani. 2002. *Ketahanan Pangan: Konsep, Pengukuran dan Strategi*. Forum Penelitian Agroekonomi. Bogor.
- Rahmana, Arief. 2010. *Analisis Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ciamis Berdasarkan Metode Location Quotient*. National Industrial Engineering Conference. Bandung
- Rofiq, M. 2011. *Pengaruh Perlukaan Pada Batang Utama Ubi Kayu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Umbi*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 55 hal.
- Salvatore, Dominick. 2001. *Managerial Economics, dalam Perekonomian Global*. Edisi Keempat. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Saragih, B. 2007. *Membangun Pertanian dalam Perspektif Agrobisnis dalam Ruang*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarpintono. 2009. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Jagung Gigi Kuda (Zea mays indentata) di Desa Bukit Barisan Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang*. Skripsi STIPER. Rejang Lebong. Tidak dipublikasikan.
- Sigit Winarno dan Sujana Ismaya. (2007). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldad Grafiti Press. ISBN:979-96207-1-6. Palembang.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Rajagrafindo Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglass*. Rajawali. Jakarta.
- Sosrosoedirdjo, R.S.. 1993. *Bercocok Tanam Ketela Pohon*. Jakarta : CV. Yasaguna.
- Sumardi. 2013. *Pola konsumsi Pangan Berbahan Ubikayu di Jawa Tengah*. Seri KajianIlmiah. Volume 15 nomor 1.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sunarto. 2002. *Membuat Kerupuk Singkong dan Keripik Kedelai*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Suprpti, M.L. 2005. *Tepung Tapioka: Pembuatan dan Pemanfaatannya*. Kanisius, Yogyakarta.

- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryana, M.A. Husaini, M. Atmowidjojo, dan S. Koswara (Eds.). 2000. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI. LIPI. Jakarta.
- Syahza, Almasdi. 2003. Rancangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan berbasis agribisnis di daerah Riau, Jurnal Pembangunan Pedesaan 3 (2): 1-16.
- Todaro. M.P., 2002. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.
- Utami Pujiati dan Watemin, 2012. Peta Ketersediaan Ubikayu Sebagai bahan Baku Agroindustri di Kabupaten Banyumas. Prosiding Seminar Nasional Peran Pertanian dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Energi untuk Memperkuat Ekonomi Nasional Berbasis Sumber Daya Lokal. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Vink, G.J 1984. Dasar-dasar Usaha tani di Indonesia. Kata Pengantar oleh Loekman Soetrisno. Penerbit Yayasan Obor, Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia FE UII
- Widowati, S. 2003. Prospek Tepung Sukun Untuk Berbagai Produk Makanan Olahan dalam Upaya Menunjang Diversifikasi Pangan. Makalah Pribadi pengantar ke Falsafah Sains. Program Sarjana S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Wibowo, R., 1997, Strategi Industrialisasi Pertanian dan Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan, Makalah disampaikan pada pelatihan pengkajian sistem usahatani spesifik lokasi dengan pendekatan teknologi terapan adaptif, BPPFP Ciawi-Bogor, 14 Maret -12 April 1997.
- Winarno, F. G. 2000. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia. Jakarta.
- Winarno, F.G., 1995. Enzim Pangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Zaifbio, 2011. Deskripsi Tanaman. (<http://zaifbio.blogspot.com>) Diakses pada tanggal 15 Januari 2017